

ABSTRAK

Diandra Sandy Salsabila

LAPORAN KASUS ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN
DI PUSKESMAS SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO

Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. + 47 halaman + 5 Tabel + 8 Lampiran

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan intervensi kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk mengatur jumlah anak dan jarak antar kehamilan melalui pemanfaatan metode kontrasepsi. Salah satu metode yang banyak digunakan di Indonesia adalah kontrasepsi hormonal suntik. Dalam studi ini, jenis kontrasepsi yang digunakan adalah Depo Medroksi Progesteron Acetat (DMPA), yaitu kontrasepsi suntik yang diberikan setiap tiga bulan dan mengandung hormon progestin.

Data epidemiologis dari Puskesmas Sukodono tahun 2024 menunjukkan bahwa 12,6% dari total akseptor KB memilih metode suntik DMPA tiga bulanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi manajemen asuhan kebidanan pada pengguna KB suntik DMPA, dengan fokus pada subjek Ny. A, seorang perempuan berusia 24 tahun.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case report), yang dilaksanakan di Puskesmas Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data meliputi anamnesis melalui wawancara, observasi langsung, serta pencatatan dokumenter.

Intervensi kebidanan yang diberikan kepada Ny. A mencakup edukasi dan konseling terkait penggunaan KB suntik DMPA, termasuk informasi mengenai kemungkinan efek samping. Berdasarkan hasil evaluasi, status kesehatan umum Ny. A dinyatakan dalam kondisi baik, indeks massa tubuh berada dalam rentang normal, dan seluruh tahapan asuhan telah terdokumentasi secara sistematis dalam format SOAP.

Kata Kunci: DMPA, KB

Daftar Bacaan: 16 Buku (2020-2024)

ABSTRACT

Diandra Sandy Salsabila

CASE REPORT MIDWIFERY CARE FOR 3-MONTH INJECTABLE CONTRACEPTIVE ACCEPTORS AT SUKODONO HEALTH CENTER, SIDOARJO REGENCY

Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. + 47 pages + 5 Tables + 8 Appendices

The Family Planning program is a population-level public health intervention aimed at regulating fertility and prolonging interconception intervals through the use of contraceptive modalities; one commonly employed modality in Indonesia is depot hormonal contraception administered by injection. In this study the contraceptive used is depot medroxyprogesterone acetate (DMPA), a three-monthly depot injectable formulation containing a synthetic progestin.

According to 2024 data from Sukodono Public Health Center, 12.6% of contraceptive acceptors utilized the three-month injectable method. The objective of this study is to implement and evaluate midwifery care management for a DMPA acceptor, specifically Mrs. A, a 24-year-old woman.

This research employs a case report approach and was conducted at Sukodono Public Health Center, Sidoarjo Regency. Data collection techniques included interviews, direct observation, and documentation.

Midwifery care provided to Mrs. A involved counseling regarding the use of the three-month injectable contraceptive and its potential side effects. Based on the evaluation, Mrs. A was found to be in good general health, with a normal body weight range, and all aspects of care were documented using the SOAP format.

Keywords: DMPA, Contraception

References: 16 Books (2020-2024)